

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Green Banking dan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023. Adapun sampel ini menggunakan metode Purposive Sampling yang telah ditetapkan dengan beberapa kriteria. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah program SPSS 25.

Tabel 4.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023.	47
2.	Perusahaan perbankan yang tidak memiliki variabel lengkap selama periode 2021-2023.	(8)
3.	Perusahaan perbankan yang mengalami extraordinary item selama periode 2021-2023. (Catatan Terlampir)	(5)
Jumlah Perusahaan Perbankan yang di jadikan sebagai sampel penelitian		34
Jumlah Sampel Keseluruhan (34 x 3)		102
<i>Source: Data sekunder diolah, 2025</i>		

Bedasarkan Tabel 4.1 menunjukkan jumlah dari keseluruhan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023 yaitu berjumlah 47 Perusahaan, Perusahaan perbankan yang tidak memiliki variabel lengkap

berjumlah 8 Perusahaan perbankan yang mengalami extraordinary item sehingga membuat data tidak normal berjumlah 5 perusahaan Jadi perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 perbankan dengan periode penelitian yaitu 3 tahun sehingga total keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini 102 Sampel.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Variabel dipilih dari perusahaan yang menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Deskriptif

Informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari situs resmi perusahaan dan situs resmi Otoritas Jasa keuangan (OJK) www.idx.co.id yaitu berupa data laporan keuangan tahunan dan annual report perusahaan perbankan dari tahun 2021-2023. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari komponen *Green banking* dan *Intellectual Capital* dan Profitabilitas (ROA). Informasi yang disampaikan dalam analisis ini meliputi: nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif dari variabel sampel perusahaan yang terdapat dalam perusahaan perbankan pada periode 2021 sampai dengan tahun 2023 disajikan dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GREEN BANKING	102	.0952	.7619	.394024	.1407445
INTELLECTUAL CAPITAL	102	-5.4377	8.4053	3.231744	1.8680784
PROFITABILITAS ROA	102	-.0209	.0414	.011836	.0108133
Valid N (listwise)	102				

Source: Hasil Olah data melalui SPSS ver. 25

Bedasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan hasil sebagai berikut.

1. Profitabilitas (ROA)

Nilai Minimum dari Profitabilitas (ROA) adalah -0.0209 dan nilai maksimum 0.0414. Selanjutnya nilai mean yang dimiliki adalah 0.011836 dan untuk standar deviasi sebesar 0.0108133.

2. Green Banking

Nilai Minimum dari variabel Green Banking adalah 0.0952 dan nilai maksimum 0.7619 Selanjutnya nilai mean yang dimiliki adalah 0.394024 dan untuk standar deviasi sebesar 0.1407445.

3. Intellectual Capital

Nilai Minimum dari variabel Intellectual Capital adalah -5.4377 dan nilai maksimum 8.4053 Selanjutnya nilai mean yang dimiliki adalah 3.231744 dan untuk standar deviasi sebesar 1.8680784.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan agar dapat mengetahui apakah variabel dependen dan independen dalam satu model regresi telah terdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji statistik nonparametrik kolmogorov-smirnov (K-S). Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dikatakan data terdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan data tidak terdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil uji Statistik Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00702545
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.057
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan kolmogorovsmirnov test berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel dependen K-Z sebesar 0,074 dengan tingkat signifikan sebesar 0,200 sehingga bisa disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah terdistribusi secara normal, yang dimana nilai signifikan diatas lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dengan demikian, dilihat dari hasil keseluruhan bisa disimpulkan bahwa nilai observasi data telah terdistribusi secara normal. Sehingga bisa dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik terhindar dari korelasi diantara variabel independen. Untuk dapat mendeteksi gejala multikolinearitas dilihat dengan besaran korelasi dari antar variabel independen dan besarnya tingkat kolinearitas yang masih bisa untuk ditolerir, yaitu tolerance $> 0,10$ dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10 (Ghozali, 2013).

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.007	.002		-2.786	.006		
	GREEN BANKING	.012	.005	.155	2.371	.020	.994	1.006
	INTELLECTUAL CAPITAL	.004	.000	.732	11.173	.000	.994	1.006

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS ROA

Source: Hasil Olah Data Melalui SPSS Ver. 25

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Collinearity tolerance pada Green Banking sebesar 0.994 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,006, nilai Collinearity tolerance Intellectual Capital sebesar 0,994 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,006.

Pada uraian hasil diatas didapatkan kesimpulan bahwa seluruh nilai dari VIF dalam semua variabel penelitian lebih kecil dari 0.10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Maka hasil yang didapatkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadinya suatu masalah multikolinearitas diantara variabel independen dalam model regresi.

4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Sebelumnya). Apabila terdapat problem autokorelasi maka dipastikan dalam regresi linear tersebut terjadi korelasi. Terdapat beberapa cara yang bisa digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya autokorelasi salah satunya menggunakan Uji Durbin Watson. Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 ^a	.578	.569	.0070961	2.142

a. Predictors: (Constant), INTELLECTUAL CAPITAL, GREEN BANKING
b. Dependent Variable: PROFITABILITAS ROA

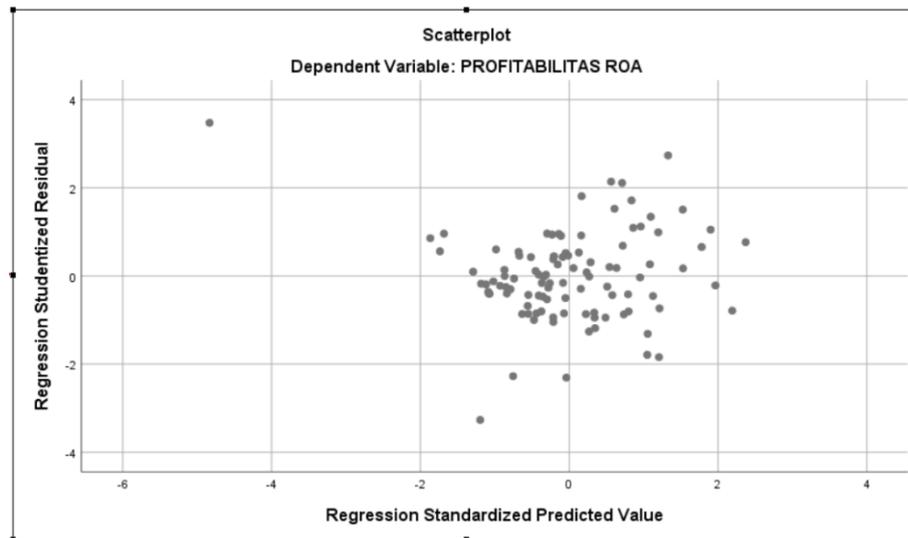
Source: Hasil Olah Data Melalui SPSS Ver 25

Berdasarkan dari tabel 4.5 diatas memperlihatkan bahwa nilai dari Durbin Watson test sebesar 2.142 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 102 serta jumlah variabel independen (K) sebanyak 2, maka nilai dari nilai Durbin Watson akan di dapat nilai dl sebesar 1.6376 dan nilai du sebesar 1,7175 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa $dU < DW < 4-dU$. Maka, $1.6971 < 2.142 < 2.3029$. Maka dengan demikian bahwa tidak ada masalah autokorelasi, sehingga mendukung terhindarnya autokorelasi pada model yang digunakan dalam penelitian ini.

4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk dapat mengetahui apakah telah terjadinya suatu penyimpangan model akibat varian gangguan berbeda dari satu observasi ke observasi lain. Untuk bisa mendeteksi adanya suatu gejala heteroskedastisitas pada model persamaan regresi dapat menggunakan gambar model scatterplot menggunakan program SPSS. Terhindarnya heteroskedastisitas dalam model regresi apabila data berpencar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu y dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu.

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Source: Hasil Olah Data Melalui SPSS Ver. 25

Salah satu cara untuk bisa mendeteksi adanya suatu heteroskedastisitas adalah dengan melihat pada grafik plot dari nilai prediksi (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan melihat grafik gambar scatterplot ada tidaknya pola tertentu antara SRESID dan ZPRED yang dimana sumbu Y adalah Y yang sudah di prediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang sudah di standardized. Apabila dilihat dari gambar 4.6 terlihat jelas bahwa titik-titik menyebar dengan acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, dan tidak adanya suatu pola tertentu yang teratur. Maka dengan demikian bahwa dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

4.2.3 Analisis regresi Linear berganda

Berdasarkan dari hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan, maka dapat dilakukan analisis linear berganda dalam penelitian ini. Analisis ini dilakukan Agar dapat mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikan sehingga bisa dipergunakan untuk dapat menjawab hipotesis. Hasil dari analisis regresi linear berganda yang menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.007	.002		-2.786	.006
	GREEN BANKING	.012	.005	.155	2.371	.020
	INTELLECTUAL CAPITAL	.004	.000	.732	11.173	.000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS ROA

Source: Hasil Olah Data Melalui SPSS Ver. 25

Berdasarkan tabel 4.7 bisa diketahui persamaan regresi dari penelitian ini sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien Regresi

X1 = Green Banking

X2 = Intellectual capital

ϵ = Error Term (Tingkat Kesalahan dalam Penelitian)

$$Y = -0,007 + 0.012 + 0.004 + \epsilon$$

Dari hasil persamaan tersebut bisa dilihat hasil sebagai berikut.

1. Nilai koefisien regresi Variabel Profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0.007 untuk 1 satuan apabila semua variabel bersifat konstan.
2. Nilai koefisien regresi variabel green banking terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar 0,012. Nilai koefisien yang negatif ini menunjukkan bahwa apabila setiap Green Banking menurun sebesar satu satuan, maka besarnya Profitabilitas (ROA) meningkat sebesar 0,012 atau setiap penurunan Profitabilitas sebesar satu satuan berarti telah terjadi peningkatan Green Banking sebesar 0,012.

3. Nilai koefisien regresi variabel Intellectual Capital terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar 0,004. Nilai koefisien yang negatif ini menunjukkan bahwa apabila setiap Intellectual Capital menurun sebesar satu satuan, maka besarnya Profitabilitas (ROA) meningkat sebesar 0,004 atau setiap penurunan Profitabilitas sebesar satu satuan berarti telah terjadi peningkatan Intellectual Capital sebesar 0,004.

4.3 Hasil pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji R Square

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 ^a	.578	.569	.0070961	2.142
a. Predictors: (Constant), INTELLECTUAL CAPITAL, GREEN BANKING					
b. Dependent Variable: PROFITABILITAS ROA					

Source: Hasil Olah Data SPSS Melalui SPSS Versi. 25

Dari hasil tabel 4.8 yang menggunakan SPSS ver. 25 menunjukkan bahwa R Square untuk variabel Green Banking dan Intellectual Capital diperoleh nilai sebesar 0,578. Hal ini berarti bahwa 57,8% dapat dijelaskan oleh variabel independen pada model tersebut. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 42,2% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.2 Uji F

Hasil dari Uji F dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	2	.003	67.765	.000 ^b
	Residual	.005	99	.000		
	Total	.012	101			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS ROA
b. Predictors: (Constant), INTELLECTUAL CAPITAL, GREEN BANKING

Source: Hasil Olah Data Melalui SPSS Versi. 45

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ maka dikatakan bahwa variabel independent dari Green Banking (X1) Dan Intellectual Capital (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang bermakna bahwa model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi Profitabilitas.

4.3.3 Uji T

Pada uji T ini dilakukan untuk melihat signifikan konstanta dari antar variabel independennya. Hasil yang diperoleh berdasarkan pengolahan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.007	.002		-2.786	.006
	GREEN BANKING	.012	.005	.155	2.371	.020
	INTELLECTUAL CAPITAL	.004	.000	.732	11.173	.000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS ROA

Source: Hasil Olah Data melalui SPSS Versi. 25

Berdasarkan pada hasil output SPSS tabel 4.10, pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pada tabel 4.10 bisa dilihat bahwa hasil untuk variabel Green Banking menunjukkan bahwa nilai Sig. < 0,05 atau 0,020 < 0,050. Maka, jawaban hipotesis yaitu H₁ diterima dan H₀₁ ditolak yang berarti menyatakan bahwa terdapat pengaruh Positif Green Banking terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Pada tabel 4.10 bisa dilihat bahwa hasil untuk variabel Intellectual Capital menunjukkan bahwa nilai Sig. < 0,05 atau 0,000 < 0,05. Maka, jawaban hipotesis yaitu H₂ diterima dan H₀₂ ditolak yang berarti menyatakan bahwa terdapat pengaruh Positif Intellectual capital terhadap Perbankan (ROA).

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian	Hasil uji
H ₁ : Green Banking berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Ha Diterima
H ₂ : Intellectual capital Berpengaruh terhadap Profitabilitas	Ha Diterima

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Green Banking terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji T untuk variabel Green Banking memiliki T hitung sebesar – 2.371 dengan nilai Sig. sebesar 0.020. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *green banking* berpengaruh terhadap Profitabilitas atau H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa *green banking* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Chen Tia et al., 2023) (S. Anggraini et al., 2022), (Senja. S. Setyoko & Wijayanti, 2022) (Rachman & Saudi, 2021), (Ratnasari et al., 2021) dan (D. Anggraini et al., 2020) yang menunjukkan bahwa *green banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penerapan *green banking* yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko lingkungan, serta memperkuat reputasi perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas. Bank yang menerapkan konsep ini lebih berpeluang mendapatkan kepercayaan dari investor dan nasabah karena menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan. Selain itu, strategi *green banking* yang efektif dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, meningkatkan daya saing, serta mendukung stabilitas dan pertumbuhan sektor perbankan dalam jangka panjang.

Namun, hal ini tidak sesuai dengan penelitian (Asfahaliza & Anggraeni, 2022b), (A. Putra et al., 2024), Rachmawati & Jayanti (2023), (Faruq, 2023), dan (Maraka, 2023) yang menunjukkan bahwa *green banking* tidak memiliki Pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green banking* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Jadi, semakin tinggi pengungkapan *green banking* dapat meningkatkan laba bank. Pengungkapan *green banking* yang tinggi menunjukkan kepedulian bank terhadap kondisi lingkungan lingkungan di mana mereka

melakukan kegiatan operasionalnya. Selain itu, pengungkapan green banking sesuai dengan teori stakeholder di mana bank berusaha memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan, baik dari masyarakat yang peduli terhadap lingkungan, nasabah, hingga investor. Dengan demikian, pengungkapan green banking diharapkan dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap bank.

4.4.2 Pengaruh Intellectual capital Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa intellectual capital berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas. Maka, hipotesis kedua dari penelitian ini diterima. Hal ini dikarenakan intellectual capital mampu menciptakan value added dalam suatu perusahaan. Value added yang tinggi memiliki peran yang kuat dalam meningkatkan kinerja keuangan yang berasal dari capital employed, human capital, dan structural capital.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mayasari & Widyawati, 2018), (Astuti et al., 2019), (Firmansyah & Iswajuni, 2024), (Yuniarsih, 2018), dan (Ramadhanti & Syaipudin, 2023) yang menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Pengungkapan *Intellectual Capital* yang tinggi dapat meningkatkan kinerja perusahaan, termasuk produktivitas karyawan dan kualitas pengambilan keputusan, sehingga berdampak pada profitabilitas yang lebih baik serta menciptakan keunggulan bersaing. Perusahaan yang mampu mengelola dan meningkatkan *Intellectual Capital* akan memiliki kinerja keuangan yang unggul dan lebih kompetitif di industrinya. Selain itu, pemanfaatan *Intellectual Capital* yang optimal menjadikan sumber daya lebih efektif dan efisien, menghasilkan *value added* yang berkontribusi terhadap peningkatan keuntungan dan kinerja keuangan perusahaan.

Namun, hal ini tidak sesuai dengan penelitian (Hati, 2022), (Ultni Manalu & Hutabarat, 2020), (Rahma et al., 2019), dan (Sari, 2022) yang menunjukkan bahwa

Intellectual Capital tidak memiliki Pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori stakeholder, di mana pengelolaan intellectual capital bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi para pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, karyawan dan masyarakat. Dengan menyampaikan informasi yang relevan mengenai keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan intellectual capital, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan memberikan nilai tambah yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan.